

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SEJARAH SINGKAT BANK SYARIAH INDONESIA

Indonesia sebagai Negara dengan kedudukan muslim terbesar didunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industry Keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *halal matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem *industry* halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank syariah. Bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem *industry* halal. Keberadaan *industry* Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan terhadap inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI syariah.

Pada 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabung nya Bank syariah Mandiri, BNI syariah, dan BRI syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas pemodalannya yang lebih

baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (MANDIRI,BNI,BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia di dorong untuk dapat bersaing ditingkat global. Penggabungan ketiga Bank syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energy baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.

Bank syariah Indonesia (BSI) adalah lembaga perbankan syariah. Bank ini berdiri pada Tanggal 1 Februari 2021, tiga bank anak perusahaan BUMN itu merger secara nasional dibawah Kementrian BUMN. Bni syariah, Bri syariah dan Mandiri syariah dari ketiga bank tersebut merger menjadi Bank syariah Indonesia. Dari februari sampai bulan juni hampir akan menginjak setengah tahun. Untuk sistemnya sendiri sudah terpisah dari masing-masing induk, yang awalnya Bni syariah induknya dari BNI, BRI syariah dan Bank mandiri syariah dari Bank mandiri sudah terpisah dan sudah menjadi sendiri, Bank syariah yang terbesar di Indonesia. Diharapkan kedepannya proses migrasi dan roll outnya berjalan lancar karena sekarang ini masih dijadwalkan untuk proses migrasi nasabahnya karena nasabah masing-masing bank banyak jadi Februari sampai 31 Oktober 2021 itu proses migrasi nanti setelah oktober, di bulan November itu semua tidak ada lagi BNI syariah, BRI syariah, dan Bank Mandiri syariah. Karena semuanya sudah terkumpul dan sudah menjadi legasi Bank syariah Indonesia (BSI). Proses *merger* tiga Bank syariah besar di Indonesia

menjadi salah satu tonggak sejarah yang akan membuka banyak peluang-peluang baru dalam mendukung perekonomian masyarakat secara nasional. Setiap Bank syariah memiliki latar belakang dan sejarahnya sendiri sehingga semakin menguatkan posisi BSI kedepannya.

Berdirinya Bank syariah Indonesia (BSI) diresmikan melalui surat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Surat yang di rilis dengan nomor : SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank syariah Mandiri dan PT Bank Bni Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin Usaha PT Bank Bri Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan. Dengan dikeluarkannya surat dari OJK ini maka semakin menguatkan posisi BSI untuk melakukan aktivitas perbankan berlandaskan konsep syariah dan penggabungan dari 3 Bank pembentuknya.

Sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, tentu potensi industry keuangan syariah cukup menjanjikan di masa depan. Hal ini tentu saja bisa terjadi jika adanya sinergi Antara pemegang kebijakan dan juga kesadaran masyarakat terhadap transaksi halal berbasis syariah yang terus ditegakan dalam prinsip ekonomi. Adanya peningkatan yang signifikan beberapa tahun terakhir terhadap produk dan layanan berbasis syariah di Indonesia membuat pemerintah mencermati hal ini sebagai sebuah momen penting dalam togak perekonomian syariah di Indonesia. Sikap optimis inilah yang membuat pemerintah akhirnya menggabungkan 3 daftar bank syariah besar

BUMN, yaitu PT Bank syariah Mandiri Tbk, PT Bank Bni Syariah Tbk, dan PT Bank Bri syariah Tbk menjadi intensitas baru yang diberi nama Bank Syariah Indonesia.

Bank Bri Syariah Cabang Kuala Kapuas adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa perbankan syariah. Bank Bsi kantor cabang Kuala Kapuas terletak di Jl., Jl. Jend. Ahmad Yani Kel no.41, Selat Hilir, Kec. Selat, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah 73561.. Bangunan Bank Bsi kantor cabang Kuala Kapuas ini terdiri hanya satu lantai yang mana terdiri dari ruang Branch Manager ruangan Sme financing, operasional manager di samping teller, customer service, dan toilet. Selain itu terdapat pula satu buah pos penjaga keamanan yang terletak di halaman depan.

B. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Berikut akan disajikan deskripsi data responden berdasarkan karakteristiknya sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	52.0	52.0	52.0
	Perempuan	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden mayoritas adalah laki laki, yaitu berjumlah 26 responden atau 52% . Sedangkan responden perempuan berjumlah 24 responden atau 48% dari total keseluruhan 50 Responden.

b. Usia

Tabel 4.2 Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	7	14.0	14.0	14.0
	31-40 tahun	19	38.0	38.0	52.0
	41-50 tahun	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah usia responden dengan umur 21-30 tahun berjumlah 7 responden atau 14%, usia 31-40 tahun berjumlah 19 responden atau 38%, usia 41-50 tahun berjumlah 24 responden atau 48%. dari total keseluruhan 50 responden.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Religiusitas (X1)

1. Saya yakin bank syari'ah dalam praktiknya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	1	2.0%

3.	Netral	13	26.0%
4.	Setuju	25	50.0%
5.	Sangat Setuju	11	22.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak setuju berjumlah 1 responden atau 2.0%, netral berjumlah 13 responden atau 26.0%, setuju berjumlah 25 responden atau 50.0%, sangat setuju berjumlah 11 responden atau 22.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 25 responden dengan presentase 50.0%.

2. Saya selalu menggunakan Bank Syari'ah.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	7	14.0%
2.	Tidak Setuju	14	28.0%
3.	Netral	16	32.0%
4.	Setuju	13	26.0%
5.	Sangat Setuju	0	0.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 7 responden atau 14.0%, tidak setuju berjumlah 14 responden atau 28.0%, netral berjumlah 16

responden atau 32.0%, setuju berjumlah 13 responden atau 26.0%, sangat setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang netral dengan jumlah 16 responden dengan presentase 32.0%.

3. Saya selalu tenang dan mendapat berkah ketika menggunakan bank syari'ah.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	2	4.0%
3.	Netral	17	34.0%
4.	Setuju	25	50.0%
5.	Sangat Setuju	6	12.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak setuju berjumlah 2 responden atau 4.0%, netral berjumlah 17 responden atau 34.0%, setuju berjumlah 25 responden atau 50.0%, sangat setuju berjumlah 6 responden atau 12.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 25 responden dengan presentase 50.0%.

4. Saya mengetahui bahwa riba adalah hal yang diharamkan.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	1	2.0%
3.	Netral	9	18.0%
4.	Setuju	22	44.0%
5.	Sangat Setuju	18	36.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak setuju berjumlah 1 responden atau 2.0%, netral berjumlah 9 responden atau 18.0%, setuju berjumlah 22 responden atau 44.0%, sangat setuju berjumlah 18 responden atau 36.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 22 responden dengan presentase 44.0%.

5. Saya selalu berusaha menghindari riba.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	0	0.0%
3.	Netral	7	14.0%
4.	Setuju	23	46.0%
5.	Sangat Setuju	20	40.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak

setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, netral berjumlah 7 responden atau 14.0%, setuju berjumlah 23 responden atau 46.0%, sangat setuju berjumlah 20 responden atau 40.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 23 responden dengan presentase 46.0%.

b. Variabel Pendapatan (X2)

1. Saya memiliki pendapatan yang sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	2	4.0%
3.	Netral	12	24.0%
4.	Setuju	32	64.0%
5.	Sangat Setuju	4	8.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak setuju berjumlah 2 responden atau 4.0%, netral berjumlah 12 responden atau 24.0%, setuju berjumlah 32 responden atau 64.0%, sangat setuju berjumlah 4 responden atau 8.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 32 responden dengan presentase 64.0%.

2. Saya memiliki pendapatan yang sudah pasti atau pendapatan pokok.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	0	0.0%
3.	Netral	10	20.0%
4.	Setuju	22	44.0%
5.	Sangat Setuju	18	36.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, netral berjumlah 10 responden atau 20.0%, setuju berjumlah 22 responden atau 44.0%, sangat setuju berjumlah 18 responden atau 36.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 22 responden dengan presentase 44.0%.

3. Saya memiliki pendapatan yang lebih tinggi dari pekerjaan sampingan.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	4	8.0%
2.	Tidak Setuju	12	24.0%
3.	Netral	19	38.0%

4.	Setuju	11	22.0%
5.	Sangat Setuju	4	8.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 responden atau 2.0%, tidak setuju berjumlah 13 responden atau 26.0%, netral berjumlah 24 responden atau 48.0%, setuju berjumlah 10 responden atau 20.0%, sangat setuju berjumlah 2 responden atau 4.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang netral dengan jumlah 24 responden dengan presentase 48.0%.

c. Variabel Lingkungan Sosial (X3)

1. Saya diajarkan di dalam keluarga saya agar selalu menyisihkan pendapatan untuk dana darurat atau tabungan.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	1	2.0%
3.	Netral	12	24.0%
4.	Setuju	30	60.0%
5.	Sangat Setuju	7	14.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak

setuju berjumlah 1 responden atau 2.0%, netral berjumlah 12 responden atau 24.0%, setuju berjumlah 30 responden atau 60.0%, sangat setuju berjumlah 7 responden atau 14.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 30 responden dengan presentase 60.0%.

2. Saya mengetahui bank syari'ah dari orang tua atau saudara dan disarankan untuk menggunakan bank syar'ah.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	4	8.0%
3.	Netral	17	34.0%
4.	Setuju	26	52.0%
5.	Sangat Setuju	3	6.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak setuju berjumlah 4 responden atau 8.0%, netral berjumlah 17 responden atau 34.0%, setuju berjumlah 26 responden atau 52.0%, sangat setuju berjumlah 3 responden atau 6.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 26 responden dengan presentase 52.0%.

3. Saya mengetahui bank syariah dari tetangga dan disarankan untuk menggunakan bank syariah.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	1	2.0%
2.	Tidak Setuju	14	28.0%
3.	Netral	20	40.0%
4.	Setuju	15	30.0%
5.	Sangat Setuju	0	0.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 responden atau 2.0%, tidak setuju berjumlah 14 responden atau 28.0%, netral berjumlah 20 responden atau 40.0%, setuju berjumlah 15 responden atau 30.0%, sangat setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang netral dengan jumlah 20 responden dengan presentase 40.0%.

d. Variabel Minat Menabung (Y)

1. Saya berminat membuka tabungan di bank syariah.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	2	4.0%
3.	Netral	12	24.0%

4.	Setuju	28	56.0%
5.	Sangat Setuju	8	16.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak setuju berjumlah 2 responden atau 4.0%, netral berjumlah 12 responden atau 24.0%, setuju berjumlah 28 responden atau 56.0%, sangat setuju berjumlah 8 responden atau 16.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 28 responden dengan presentase 56.0%.

2. Saya berminat menabung di bank syari'ah karena sesuai dengan prinsip syari'ah.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	1	2.0%
2.	Tidak Setuju	3	6.0%
3.	Netral	10	20.0%
4.	Setuju	23	46.0%
5.	Sangat Setuju	13	26.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 responden atau 2.0%, tidak setuju berjumlah 3 responden atau 6.0%, netral berjumlah 10

responden atau 20.0%, setuju berjumlah 23 responden atau 46.0%, sangat setuju berjumlah 13 responden atau 26.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 23 responden dengan presentase 46.0%.

3. Saya berminat menabung di bank syari'ah karena mendapat rekomendasi dan informasi dari lingkungan sekitar.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	5	10.0%
3.	Netral	18	36.0%
4.	Setuju	24	48.0%
5.	Sangat Setuju	3	6.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak setuju berjumlah 5 responden atau 10.0%, netral berjumlah 18 responden atau 36.0%, setuju berjumlah 24 responden atau 48.0%, sangat setuju berjumlah 3 responden atau 6.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 24 responden dengan presentase 48.0%.

4. Saya berminat menabung dibank syariah karena terhindar dari riba.

No.	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
2.	Tidak Setuju	1	2.0%
3.	Netral	10	20.0%
4.	Setuju	24	48.0%
5.	Sangat Setuju	15	30.0%
	Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0.0%, tidak setuju berjumlah 1 responden atau 2.0%, netral berjumlah 10 responden atau 20.0%, setuju berjumlah 24 responden atau 48.0%, sangat setuju berjumlah 15 responden atau 30.0%, dari total keseluruhan 50 responden atau 100%, bisa dibuktikan bahwa masyarakat lebih banyak yang setuju dengan jumlah 24 responden dengan presentase 48.0%.

3. Analisis Data

A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket/kuesioner yang digunakan oleh penulis dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Variabel	Item Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,881	0,279	Valid
	X1.2	0,711	0,279	Valid
	X1.3	0,606	0,279	Valid
	X1.4	0,858	0,279	Valid
	X1.5	0,659	0,279	Valid
Pendapatan	X2.1	0,679	0,279	Valid
	X2.2	0,642	0,279	Valid
	X2.3	0,606	0,279	Valid
Lingkungan Sosial	X3.1	0,594	0,279	Valid
	X3.2	0,601	0,279	Valid
	X3.3	0,464	0,279	Valid
Minat Menabung	Y.1	0,621	0,279	Valid
	Y.2	0,736	0,279	Valid
	Y.3	0,452	0,279	Valid
	Y.4	0,869	0,279	Valid

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Kuesioner

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur reliable atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang dari pertanyaan kuesioner tetap konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu serta memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,865	5	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,606	3	Reliabel
Lingkungan Sosial (X3)	0,718	3	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,740	4	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 4.19 diatas, memperlihatkan bahwa nilai koefesian reliabilitas variabel religiusitas (X1) sebesar $0,865 > 0,60$ nilai koefesian reliabilitas variabel pendapatan (X2) sebesar $0,606 > 0,60$ nilai reabilitas lingkungan sosial (X3) sebesar $0,718 > 0,60$ nilai reabilitas minat menabung di Bank Syariah (Y) sebesar $0,740 > 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa semua nilai koefesian reabilitas variabel berdasarkan *cronbach's alpha* lebih besar atau $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas *kolmogorov smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak model regrensi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berditribusi normal.

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Asimp. Sig.(2-tailed)	Keterangan
0,20	Normal

Berdasarkan tabel 4.20 terlihat nilai signifikansi $0,20 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara masing masing variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji linieritas adalah dengan uji F. Jika nilai sig F $< 0,05$ maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka hubungannya bersifat linier.

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,682	Linier
Pendapatan (X2)	0,616	Linier
Lingkungan Sosial (X3)	0,894	Linier

Berdasarkan tabel 4.21, Uji linieritas dari ketiga variabel yaitu Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut linier sehingga uji hipotesis menggunakan analisis regresi dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,461	2,167	Bebas Multikolinieritas
Pendapatan (X2)	0,491	2,038	Bebas Multikolinieritas
Lingkungan Sosial (X3)	0,760	1,316	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.22, hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF 3 variabel tersebut > 1 , dan nilai Tolerance < 1 . Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial tidak terjadi multikolinieritas sehingga uji hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan.

C. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent yaitu religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap variabel dependent yaitu minat menabung.

Model	Unstandardized Coefficients B	T	Sig.	Keterangan
Konstanta	2,208	1,445	0,155	
Religiusitas	0,336	3,440	0,001	Berpengaruh

Pendapatan	0,366	2,238	0,030	Berpengaruh
Lingkungan Sosial	0,269	1,946	0,058	Tidak Berpengaruh

Dari tabel 4.23 tersebut, maka dapat dibentuk persamaan regresi yaitu :

$$Y = 2,208 + 0,336X_1 + 0,366X_2 + 0,269X_3$$

Keterangan:

1. Konstanta 2,208 artinya apabila variabel-variabel bebas (Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial) tetap atau tidak dinaikkan maka minat menabung sebesar 2,208.
2. Koefisien regresi Religiusitas sebesar 0,336, ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan religiusitas sebesar 1, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 0,336.
3. Koefisien regresi Pendapatan sebesar 0,366, ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan pendapatan sebesar 1, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 0,366.
4. Koefisien regresi Lingkungan Sosial sebesar 0,269, ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan religiusitas sebesar 1, maka kecenderungan untuk

melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 0,269.

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat . Berikut uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.208	1.528		1.445	.155		
	RELIGIUSITAS	.336	.098	.450	3.440	.001	.461	2.167
	PENDAPATAN	.366	.163	.284	2.238	.030	.491	2.038
	LINGKUNGAN SOSIAL	.269	.138	.199	1.946	.058	.760	1.316

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Berdasarkan table 4.24 hasil uji-t dijelaskan dari hasil hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikan untuk variabel religiusitas (X1) sebesar $0,001 < 0,05$ dan Nilai T-hitung $3,440 > T\text{-tabel}$ sebesar 2,013 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya ada

pengaruh antara variabel religiusitas (X1) terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah (Y).

2. Diketahui nilai signifikan untuk variabel pendapatan (X2) adalah $0,030 < 0,05$ dan nilai T-hitung $2,238 < T\text{-tabel sebesar } 2,013$ maka dapat disimpulkan bahwa H diterima yang artinya ada pengaruh antara variabel pendapatan (X2) terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah (Y).
3. Diketahui nilai signifikan untuk variabel lingkungan sosial (X3) adalah $0,058 > 0,05$ dan nilai T-hitung $1,946 < T\text{-tabel sebesar } 2,013$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel lingkungan sosial (X3) terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah (Y).

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.017	3	60.672	26.820	<.001 ^b
	Residual	104.063	46	2.262		
	Total	286.080	49			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SOSIAL, PENDAPATAN, RELIGIUSITAS

Berdasarkan tabel 4.25 terlihat bahwa nilai signifikansi pengaruh religiusitas (X1), pendapatan (X2) dan lingkungan sosial (X3) secara simultan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan $F\text{-hitung } 26,820 > F\text{-tabel } 2,807$, sehingga dapat disimpulkan H diterima. Artinya ada pengaruh variable religiusitas (X₁), pendapatan (X2), dan variable lingkungan sosial (X3) secara simultan terhadap variable minat menabung masyarakat di Bank Syariah (Y).

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "**Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Di Kota Kuala Kapuas Untuk Menabung Di Bank Syariah Indonesia**" diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat di kota Kuala Kapuas untuk menabung Bank Syariah.

Berdasarkan tabel 4.23, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 artinya lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

Religiusitas menandakan seberapa sering individu menjalankan syariat agama yang telah dianutnya. Hal ini berarti masyarakat yang semakin sering menjalankan perintah-perintah agamanya maka semakin religius

ataupun sebaliknya individu yang menjauhi larangan-larangan yang diajarkan oleh islam maka ia akan semakin religius.

Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kota Kuala Kapuas di bank syariah disebabkan karena dalam indikator konsekuensi pemeluknya berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari termasuk transaksi menabung di bank syariah sesuai dengan yang diajarkan dalam agamanya. Hasil penelitian ini mengungkapkan hal yang sesuai dari hipotesis yang diajukan.

- b. Pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat di kota Kuala Kapuas untuk menabung Bank Syariah.

Berdasarkan tabel 4.23, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,030 artinya lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

Dalam penelitian ini yang dimaksud pendapatan adalah uang yang dihasilkan atau didapatkan setiap bulannya seperti gaji pokok, dan pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan sampingan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

- c. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat di kota Kuala Kapuas untuk menabung Bank Syariah.

Berdasarkan tabel 4.23, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,058 artinya lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka lingkungan social tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting. Lingkungan Sosial bagi individu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian yang dimana menyatakan bahwa variabel lingkungan social tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

- d. Pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat di kota Kuala Kapuas untuk menabung Bank Syariah.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama terhadap minat masyarakat di kota Kuala Kapuas untuk menabung Bank Syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan atau uji-f. Berdasarkan tabel 4.25. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk religiusitas (X1), pendapatan (X2) dan lingkungan sosial (X3) secara simultan terhadap minat masyarakat di kota Kuala

Kapuas untuk menabung Bank Syariah (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F-hitung $26,820 > F\text{-tabel } 2,807$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel religiusitas (X) variabel pendapatan (X2) dan variabel lingkungan sosial (X3) secara simultan terhadap variabel minat masyarakat di kota Kuala Kapuas untuk menabung Bank Syariah (Y).